

**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA TERHADAP
MINAT MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN**

**(Studi kasus mahasiswa konsentrasi perpajakan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Akuntansi*

Oleh :

DZULFADHLY M SIANIPAR
1405170347



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Maret 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : **DZULFADHLY M SIANIPAR**
NPM : **1405170347**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA TERHADAP MINAT MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN**

Dinyatakan : **(3) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I

(HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si)

Penguji II

(NOVIEN REALDY, SE, M.Si)

Pembimbing

(ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

N a m a : DZULFADHLY M SIANIPAR
N.P.M : 1405170347
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA
TERHADAP MINAT MEMILIH KONSENTRASI
PERPAJAKAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(ZULIA HANUM S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV. / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/KONSENTRASI : AKUNTANSI / PERPAJAKAN
JENJANG : STRATA SATU (S1)

NAMA MAHASISWA : DZULFADHLY M SIANIPAR
NPM : 1405170347
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL PENELITIAN : Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan (studi kasus mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan fakultas ekonomi dan bisnis UMSU)

Tanggal	Bimbingan Materi Magang	Paraf	Keterangan
	- perbaikan penulisan resume buku pedoman		
	- hasil penelitian diperbaiki	AS	
19/2018 /3	- perbaikan penulisan re- visi buku pedoman		
	- penulisan diper- baiki	AS	
20/2018 /3	- perbaikan penulisan revisi buku pedoman		
	- kesimpulan & saran diperbaiki	AS	
21/2018 /3	selesai Bimbingan	AS	

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Zulia Hanum S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Ketua Program studi Akuntansi

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

ABSTRAK

Dzulfadhly M Sianipar. NPM1405170347. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan. Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan. Pengukuran pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan menggunakan instrumen kuesioner. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 130 mahasiswa yang sedang mengambil konsentrasi perpajakan dan data yang bisa diolah adalah sebanyak 113 reponden dengan menggunakan SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan melihat goodness of fit yakni koefisien determinasi, nilai statistik F dan statistik t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh baik secara parsial maupun simultan persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan mahasiswa terhadap konsentrasi perpajakan

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Motivasi Mahasiswa dan minat memilih konsentrasi perpajakan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, Puji dan syukur selalu kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, serta memberikan kemudahan dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk wisuda pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta tidak lupa pula Shalawat dan salam selalu kita haturkan untuk Nabi Muhammad SAW sebagai huswatun hasanah bagi kita semua.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis pastinya mendapatkan banyak bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan keberkahan berupa kesehatan, kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Seluruh keluarga dan terkhusus Kedua Orang tua tercinta Bapak H. Parlindungan Sianipar dan Ibu Hj. Romsanah yang banyak memberikan dukungan Moril maupun Materil yang tak terhingga sehingga masih terus semangat dan selalu didoakan untuk sukses.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak H. Januri , S.E, M.M. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Ade Gunwan S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I , dan Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III serta seleruh jajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih S.E, M.Si sebagai Ketua Program Studi Akuntansi beserta sekretaris Program Studi akuntansi ibu Zulia Hanum SE.,M.Si Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak ibu Zulia hanum SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis, yang senantiasa memberikan Arahan dan Bimbingan hingga dapat menyelesaikan menyelesaikan Proposal ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Untuk semua Sahabat-sahabatku SM_FIRE yang senantiasa memberikan bantuan dalam setiap proses hingga selesainya skripsi ini.
9. Terima kasih teruntuk Sri Nur Afrida yang selalu menemani dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman-Teman Akuntansi 2014 E pagi dan kelas perpajakan yang sama-sama berjuang dan semoga kita semua bisa meraih kesuksesan

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan Skripsi ini serta masih jauh dari kesempurnaan. Kritikan dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan oleh penulis agar lebih baik lagi untuk kedepannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat.
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2018

Dzulfadhly M Sianipar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. UraianTeori	10
1. Persepsi	10
a. Pengertian Persepsi	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	12
c. Proses terjadinya persepsi	15
2. Motivasi.....	16
a. Pengertian Motivasi	16
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	21
3. Minat	17
a. Pengertian Minat	17
b. KriteriaAkuntanPublik	25
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	19
4. Karir di bidang perpajakan	20
a. Karir di bidang perpajakan	21
B. PenelitianTerdahulu	21
C. KerangkaKonseptual	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	29

1. Uji Kualitas Data	30
a. Uji Reliabilitas	30
b. Uji Validitas	31
2. Pengujian Asumsi Klasik	31
a. Uji Autokorelasi	31
b. Uji Normalitas.....	32
c. Uji Multikolinieritas.....	32
d. Uji Heteroskedastisitas.....	33
3. Pengujian Hipotesis.....	33
a. Uji Statistik F	33
b. Uji Statistik t	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
.....35

A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Data	35
a. Gambaran Objek Penelitian	35
b. Tingkat Pengembalian Kuesioner.	35
c. Karateristik Responden	37
d. Data variabel	38
2. Hasil Analisis	42
a. Analisis Regresi Berganda	43
b. Uji Kualitas Data.....	43
c. Uji Asumsi Klasik	47
d. Uji Hipotesis	52
B. Pembahasan.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN60

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.3 Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2013-2015	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel III.1 Defenisi Operasional	26
Tabel III.2 Jadwal Penelitian	28
Tabel IV.1 Distribusi dan Pengembalian Kuesioner	36
Tabel IV.2 Skala Pengukuran Likert	36
Tabel IV.3 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel IV.4 Profil Responden Berdasarkan Kelas	37
Tabel IV.5 Jawaban Kuesioner Variabel X1	38
Tabel IV.6 Jawaban Kuesioner Variabel X2	40
Tabel IV.7 Jawaban Kuesioner Variabel Y	41
Tabel IV.8 Persamaan Regresi Liner Berganda	43
Tabel IV.9 Uji Validitas X1	44
Tabel IV.10 Uji Validitas X2	44
Tabel IV.11 Uji Validitas Y	45
Tabel IV.12 Hasil Uji Realibilitas	46
Tabel IV.13 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel IV.14 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel IV.15 Nilai Koefesien Determinasi	53
Tabel IV.16 Hasil Uji Simultan	54
Tabel IV.17 Hasil Uji Parsial	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar IV.1 Normal Hitogram	49
Gambar IV.2 Normal P-P Plot.....	50
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedasitas	52

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan pembangunan ekonomi di Indonesia diikuti dengan peningkatan di berbagai sektor. Salah satunya adalah sektor pendidikan permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas dan berkemampuan untuk menunjang peningkatan pembangunan ekonomi, memaksa lembaga-lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas, agar mampu bersaing di dunia kerja. Saat ini sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik, dengan mengupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi kelulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapat peluang kerja. Selain itu lembaga pendidikan juga harus menyiapkan para calon lulusannya agar nantinya dapat memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Jurusan studi akuntansi, baik di perguruan tinggi negeri atau maupun perguruan tinggi swasta (Dewi dan Yuliana, 2013)

Ada berbagai faktor yang mendorong mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi, seperti adanya peluang kerja setelah lulus dari perguruan tinggi, adanya dorongan dari keluarga dan pengaruh dari teman-teman di lingkungannya.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Hasil penelitian sebelumnya mengatakan 'Bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi' (Arianti 2004). Selain itu mahasiswa

juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan banyak dibutuhkan oleh banya organisasi dan perusahaan yang akan datang khususnya di Indonesia. Akan tetapi saat ini banya oknom-oknom tertentu yang menimbulkan keraguan atas keandalan Pendidikan Tinggi Akuntansu menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Menurut Sundem,1993 (Widyastuti,dkk.2014) Pendididkan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa mendatang, Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi sauatn negara harus di imbangin dengan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk itu pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting. Perencanaan tenaga kerja jadi hadapkan dengan perkiraan-perkiraan keseimbangan antara tingkat pertumbuhan penduduk yang ingin memasuki sekolah yang berbagai jenis, baik yng bersifat kejuruan, dab program studi. Peningkatan tenaga kerja yang berkualitas di dukung oleh lembaga – lembaga pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta dengan bidang studi yang beragam, salah satunya bidang akuntansi.Pertumbuhan yang pesat pada lembaga Pendidikan yang mencetak tenaga yang terdidik khusus nyaa kuntansi harus di upaya kan untuk mempertahankan kankualitas dank kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yangkian terbatas. Perkembangan dunia usaha, memberikan lapangan kerja yang beragam bagiang kata kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana, yaitu tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan strata satu. Salah satu

sarjana yang akan berkiprah dalam dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi, Secara umum, Sarjana Ekonomi Akuntansi setelah menyelesaikan jenjang pendidikan SI memiliki beberapa alternatif pilihan, yaitu pertama, dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi pemerintah, maupun berwiraswasta. kedua, melanjutkan jenjang akademik S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik melalui jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, atau akuntan intern. Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja, mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka pilih nantinya.

Motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan. Dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Motivasi belajar seseorang mahasiswa akan meningkat dengan adanya kejelasan kaitan antara bekerja keras dengan diperolehnya penghargaan finansial dan non finansial dalam wujud pengembangan bakat Banyak yang beranggapan bahwa mahasiswa yang memperoleh kepuasan fasilitas belajarnya mendapatkan pekerjaan yang baik. Keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya bukan hanya karena fasilitasnya tetapi juga para mahasiswanya. Motivasi belajar mahasiswa juga dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin

di capainya dalam mengikuti pendidikan tinggi . Idealnya, tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Sehingga dalam mempelajari setiap bahan pembelajaran, mahasiswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik.

Wijayanti (2001) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa di Yogyakarta. Dari hasil penelitian Wijayanti diketahui bahwa dalam memilih karir, mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghargaan finansial yang akan mereka terima, pelatihan profesional yang harus mereka jalankan, dan nilai-nilai sosial yang melekat pada karir tersebut. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Iqbal (2011) yang meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK terhadap mahasiswa akuntansi di Semarang. Dari hasil penelitian M. Iqbal diketahui bahwa dalam mengikuti pendidikan PPAK, mahasiswa mempertimbangkan pelatihan teknis dan pengalaman ketika mengikuti pendidikan PPAK, pendidikan profesional yang berkelanjutan (continuing professional education) selama mereka mengikuti pendidikan PPAK, serta mahasiswa juga sangat mempertimbangkan penghargaan finansial yang akan mereka terima nantinya serta karir mereka, ketika mereka sudah menyelesaikan pendidikan PPAK dan sudah bekerja.

Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat

penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997; Messmer, 1997; dan Peolillo et al,1998) dalam Rasmini (2007). Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan segera serius tentang karir yang diinginkan sejak masih dibangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting (Rasmini, 2007).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah Fakultas yang ada di UMSU yang , dan salah satu jurusan yang ada difakultas ekonomi dan Bisnis adalah jurusan akuntansi, ada kosentrasi difakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU konsentrasi. Konsentrasi tersebut terdiri dari (lima) konsentrasi yaitu : konsentrasi audit, konsentrasi perpajakan, konsentrasi akuntansi manajemen, dan konsentrasi akuntansi keuangan.

Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2013 s/d 2015

Konsentrasi	Angkatan 2013		Angkatan 2014		Angkatan 2015	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Keuangan	278	38.50%	277	38.26%	248	39.30%
Manajemen	126	17.45%	155	21.41%	86	13.63%
Perpajakan	261	36.14%	243	33.56%	255	40.41%
Pemeriksaan	57	7.89%	49	6.77%	42	6.65%
mnJumlah	722	100%	724	100%	631	100%

Sumber: Diolah Penulis

Dari tabel di atas terlihat bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi perpajakan cukup banyak dan bahkan dalam tiga tahun terakhir konsentrasi perpajakan paling banya peminatnya. Pada angkatan 2013 jumlah mahasiswa konsentrasi perpajakan sebanyak 261 orang, kemudian pada angkatan 2014 hanya 243 orang dan kembali menurun lagi di angkatan 2015 yaitu hanya sebanyak 255 orang. Selain itu dari tingkat presentase juga

mengalami penurunan dari 36,14% ke 33,56%, dan terakhir meningkat kembali 40,41%. Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa jumlah yang paling banyak konsentrasinya adalah perpajakan. Ini menunjukkan bahwa sejak dibangku perkuliahan pun mahasiswa jurusan akuntansi sudah banyak yang menginginkan konsentrasi perpajakan.

Kebutuhan akan tenaga ahli perpajakan yang sangat besar apalagi sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia, dan banyak kasus yang melibatkan berbagai perusahaan. Perusahaan saat ini semakin berbenah dan mencari tenaga kerja yang selain dapat memahami akuntansi namun juga dapat memahami perhitungan pajak. Terkadang sebuah perusahaan mencari tenaga kerja untuk kebutuhan masing-masing jurusan yakni tenaga akuntan sendiri dan tenaga pajak sendiri. Dengan adanya Jurusan Akuntansi konsentrasi perpajakan, maka mahasiswa memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu Ilmu Akuntansi dan Ilmu Perpajakan yang setara Brevet A dan B. Kedua ilmu tersebut sangat berkaitan karena perhitungan pajak tidak akan terlepas dari perhitungan akuntansi dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan akan lebih cenderung memilih lulusan yang memiliki kedua ilmu tersebut daripada merekrut dua tenaga kerja dengan dua jurusan yang berbeda karena akan menghemat biaya dan akan lebih cepat pekerjaannya. Perusahaan yang membutuhkan tenaga Akuntansi Perpajakan biasanya adalah Perusahaan Swasta (Perusahaan Umum, Perusahaan Audit), BUMN, Departemen atau Lembaga Pemerintah. Kantor Pajak, LSM, dan lain-lain.

Oleh sebab itu, selain mendapatkan pembekalan materi yang didapat dalam bangku kuliah yakni materi akuntansi dan perpajakan, seseorang yang akan

memilih karir juga memerlukan suatu pembekalan diri dari luar seperti pembekalan *soft skill* yaitu bagaimana mereka dapat bekerja sama dalam tim, membangun komunikasi yang efektif dengan orang lain sehingga mereka mampu untuk berkompetensi dalam dunia kerja. Karir merupakan salah satu tujuan dari individu tersebut untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi.

Dengan penelitian ini maka harapan pembaca bisa memahami dengan baik faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi bidang kerja mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara setelah menjadi sarjana akuntansi. Dengan ini pula maka penelitian ini diharapkan menjadi acuan terhadap penelitian selanjutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk bekerja dalam bidang perpajakan
2. Jumlah mahasiswa yang mengambil Konsentrasi Perpajakan merupakan yang yang terbanyak peminatnya di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Masih banyak mahasiswa yang mengambil konsentrasi perpajakan namun tidak menguasai bidang itu sendiri.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, serta untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran, maka penulis hanya akan mengkaji sebatas persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap memilih karir dalam bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi semester 6 sudah mengambil konsentrasi perpajakan.

2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan ?
- b. Apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan ?
- c. Apakah persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan.
- b. Untuk mengetahui apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan.

- c. Untuk mengetahui apakah persepsi dan motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis :

Dapat memberikan pengetahuan dan mafaatan tentang pengaruh persesi dan motivasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat mimilih konsentrasi perpajakan

2. Bagi Universitas :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi universitas untuk meningkat kan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa di konsentrasi perpajakan

3. Bagi Mahasiswa :

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan penelittian lebih lanjud oleh penelitian berikutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Alwi: 2003) persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal dari panca (Indera siangian:1995) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris dalam usaha memberikan suatu makna tertentu kepada lingkungannya.

Banyak pengertian persepsi yang dikemukakan oleh berbagai ahli, masing-masing ahli memaknai sesuai disiplin keilmuannya. Konsepsi mengenai persepsi itu sendiri seyogianya telah lama dikembangkan dalam berbagai teori psikologi. dan suatu teori khusus mengenai persepsi yang cukup berpengaruh adalah teori atribusi. teori atribusi menurut Saperinah (1976) adalah teori mengenai bagaimana orang membuat penjelasan kausal atau mengenai bagaimana mereka menjawab pertanyaan yang dimulai dengan mengapa? teori tersebut menekankan pada informasi yang dipergunakan orang dalam menarik kesimpulan kausal.

Setiap manusia pasti akan mempunyai persepsi berbeda-beda terhadap suatu objek yang dilihat dan dialaminya. Satu individu dengan individu lainnya pasti akan mempunyai persepsi berbeda terhadap suatu objek karena manusia merupakan individu yang memiliki perbedaan dengan individu lainnya. Persepsi

merupakan hasil pengamatan individu terhadap suatu objek melalui pengalaman yang dialaminya melalui alat indera kemudian di tafsirkan.

Menurut Walgito (2004) persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus pada inderannya dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Karena itu dalam penginderaan orang akan mengkaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengkaitkan dengan objek. Dengan persepsi seseorang akan menyadari tentang keadaan di sekitarnya dan juga keadaan diri sendiri.

Dari beberapa definisi diatas, dapat di simpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada di sekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang di dapat dari lingkungannya. Persepsi dan penilaian seseorang terhadap sesuatu hal akan di pengaruhi secara signifikan oleh asumsi-asumsi (stimulus) yang kita buat tentang suatu hal tersebut. Setiap orang dapat memilih berbagai petunjuk yang mempengaruhi persepsinya atas objek, orang dan simbol. Maka dari itu, persepsi masing-masing individu terhadap suatu hal tidak selalu sama, bahkan bisa berbeda.

Menurut Atkinson (Sobur, 2003) persepsi memiliki dua fungsi utama sistem persepsi, yaitu:

- a. Menentukan letak suatu objek (Lokalisasi)

Menentukan lokasi suatu objek, terlebih dahulu harus menyegregasikan objek kemudian mengorganisasikan objek menjadi kelompok. Proses ini pertama kali di teliti oleh Gestalt, yang mengajukan prinsip-prinsip organisasi. Salah

satu prinsip tersebut adalah bahwa seseorang mengorganisasikan stimulus ke daerah yang bersesuaian dengan gambar dan latar. Prinsip lain menyatakan dasar-dasar yang digunakan untuk mengelompokkan objek, diantaranya adalah kedekatan, penutupan, kontinuitas dan kemiripan.

b. Menentukan Jenis Objek (pengenalan)

Pengenalan suatu benda mengharuskan penggolongannya dalam kategori dan pendasarannya terutama suatu bentuk benda. Pada tahap awal pengenalan sistem visual menggunakan informasi retina untuk mendeskripsikan objek dalam pengertian ciri, seperti garis dan sudut. Sel yang mendeteksi ciri tersebut (detektor ciri) telah ditemukan di korteks visua. Selanjutnya mencocokkan deskripsi bentuk yang di simpan di memori untuk menentukan yang paling cocok.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menyebabkan seorang individu dapat memberikan interpretasi yang berbeda dengan orang lain pada saat melihat sesuatu.

Menurut Jalaludin (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- 1) Faktor Fungsional, berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, motivasi, harapan dan keinginan, perhatian, emosi dan suasana hati, dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor personal.
- 2) Faktor Struktural, berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada system saraf individu.

- 3) Faktor Kebudayaan, kultur kebudayaan dimana individu tumbuh dan berkembang akan turut pula menentukan proses persepsi seseorang.

Menurut Miftah Toha (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
2. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Menurut Bimo Walgito (2004) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

3. Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

Merujuk kepada berbagai pendapat diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

- 1) Individu yang bersangkutan, meliputi sikap, minat, perhatian, kesiapan, pengalaman, kebutuhan, motivasi, harapan, emosi, serta pengetahuan.
- 2) Sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada system saraf individu.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Miftah (2010), ada beberapa subproses dalam persepsi yaitu :

- 1) Stimulus atau situasi yang hadir. Persepsi yang terjadi diawali ketika seseorang diharapkan dengan suatu situasi atau suatu stimulus. Situasi yang dihadapi itu mungkin bias berupa stimulus pengindraan dekat dan langsung atau berupa bentuk lingkaran sosiokultur yang menyeluruh.
- 2) Registrasi, interpretasi, dan umpan balik (feedback). Dalam masa registrasi suatu gejala yang nampak ialah mekanisme fisik yang berupa pengindraan dan saraf seseorang terpengaruh, persepsi. Dalam hal ini seseorang mendengar atau melihat informasi terkirim kepadanya. Mulailah ia mendaftarkan semua informasi yang terdengar atau terlihat kepadanya. Setelah terdaftar semua informasi yang sampai kepada seseorang subproses berikut yang bekerja ialah interpretasi. Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang amat penting. Proses interpretasi ini tergantung pada cara pendalaman (learning), motivasi dan kepribadian seseorang. Pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang akan berbeda dengan orang lain. Oleh karena itu, interpretasi terhadap sesuatu informasi yang sama, akan berbeda diantara satu orang dengan orang yang lain.
- 3) Umpan balik (feedback). Subproses ini dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Sebagai contoh, seorang karyawan yang melaporkan hasil kerjanya kepada atasannya, kemudian mendapat umpan balik dengan melihat raut muka atasannya.

Dapat didefinisikan pendapat di atas dimulai dari objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor, dimana proses ini dinamakan

proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh saraf sensorik ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologi kemudian terjadi suatu proses di dalam otak sehingga individu dapat menyadari sesuatu yang diterima.

2. Motivasi

Pengertian Motivasi

Menurut Terry G (1986) motivasi adalah keinginan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan (perilaku). Menurut Widyastuti,dkk dalam Muhammad Iqbal (2011) motivasi seringkali seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Supardi dan Anwar (2004) menyatakan motivasi adalah keadaan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang yang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.

Siagian (2002), menyatakan bahwa yang diinginkan seseorang dari pekerjaannya pada umumnya adalah suatu yang mempunyai arti penting bagi dirinya sendiri dan bagi instansi. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang dengan sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, salah satunya adalah agar mereka dapat berinteraksi dengan manusia

lainya dan agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi.

Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu : motivasi eksternal dan internal. Motivasi eksternal berasal dari luar diri seseorang, seperti narasumber dalam seminar,teman,keluarga,majalah,buku dan sebagainya. Sedangkan motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam dari seseorang

Motivasi itu ada atau terjadi karena adanya kebutuhan seseorang yang harus dipenuhi untuk segera beraktivitas segera mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan motivasi sebagai motor penggerak maka bahan bakarnya adalah kebutuhan (Widayatun.2009). Sedangkan proses motivasi yang diungkapkan oleh Ali Zaidin (2004) adalah sebagai berikut :

- a. Dimulai dengan adanya kebutuhan dimana individu tersebut berada dalam keadaan tegang ingin memenuhi kebutuhan tersebut
- b. Dilaksanakan aktivitas tertentu untuk memenuhi kebutuhan tersebut
- c. Apabila kebutuhan terpenuhi maka terjadi kepuasan dan ketegangan berkurang.
- d. Apabila kebutuhan tidak terpenuhi (tujuan tidak tercapai) dapat menimbulkan konflik dalam dirinya

3. Minat

a.pengertian minat

Minat merupakan faktor psikologi yang terbentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan pengaruh lingkungan. Namun faktor lingkungan merupakan faktor paling dominan yang dapat mempengaruhi minat. Pada awalnya

minat berpusat pada individu, kemudian berpusat pada orang lain dan objek-objek lain yang ada dalam lingkungannya.

Menurut Muhammadiyah (2009), minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Minat adalah suatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan sadar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang lebih giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Minat adalah aspek individu, yaitu berhubungan dengan kesepian mental, juga di pandang bahwa minat merupakan suatu keadaan individu yang mempunyai peranan yang erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Bernanrd dalam Sardiman (2008) mengatakan bawah minat tidak timbul secara tiba - tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Minat merupakan hal penting untuk mengerti individu dan menuntun aktivitas dimasa yang akan datang, Krapp, Hidi, dan Renninger (pintrich dan Schunk ,1996) mebagi definisi minat .

a. Minat Pribadi

Merupakan karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil, yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik. Minat

pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan untuk hal yang pasti, secara umum menyukai topik atau aktivitas tersebut, serta topik atau aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.

b. Minat situasional

Merupakan minat yang besarnya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan.

c. Minat dalam ciri psikologi

Merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri lingkungan. Renninger menjelaskan bahwa minat pada definisi ini tidak hanya karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau topik, tetapi karena aktivitas atau topik tersebut memiliki nilai tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai topik atau aktivitas tersebut.

Minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, minat perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri setiap individu. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya.

b. Faktor-faktor Mempengaruhi Minat

Menurut M.Surya (1985), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

1. Faktor dari dalam (internal)

- a) Faktor fisiologi atau jasmani individu, yang bersifat bawaan, seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

b) Faktor psikologi, baik bersifat bawaan atau pun hereditas yang terdiri atas faktor intelektual dan faktor non intelektual.

2. Faktor dari luar (eksternal)

a) Faktor sosial, yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga.

b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, dan sebagainya

c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan sebagainya.

d) Faktor spiritual dan lingkungan keagamaan.

Menurut Kartini (1990:78) faktor-faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik atau faktor dalam diri seseorang sebagai pendorong minat meliputi adanya kebutuhan pendapat, nilai-nilai pribadi, konsep diri, harga diri, persepsi dan perasaan senang. Sedangkan faktor ekstrinsik atau faktor dari luar diri seseorang yang mempengaruhi minat yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

4. Pendidikan Profesi Akuntansi

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menyebutkan Pendidikan Profesi Akuntansi adalah Pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi akuntansi. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang sebutan gelar profesi akuntan yang selanjutnya disingkat AK. Seorang akuntan yang mempunyai nomor register, dapat memilih profesi yang mereka inginkan dari beberapa profesi sebagai berikut:

- 1) Akuntan Pendidik dengan bekerja sebagai dosen baik di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Akuntan Pendidik banyak yang merangkap sebagai akuntan public, *internal auditor* maupun akuntan manajemen (yang bekerja di suatu perusahaan) atau sebagai *Government accountant* (akuntan pemerintah) yang bekerja di instansi pemerintah,
- 2) Management Accountant: dengan bekerja dibagian akuntansi manajemen suatu perusahaan.
- 3) Auditor Pemerintah (*Government Auditor*): dengan bekerja di BPKP

(Badan Pengawasan keuangan dan Pembangunan), BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) atau Inpektorat di suatu Departemen Pemerintah.

B. Penelitian Terdahulu

**Tabel
Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Eko Prasetyo (2012)	Persepsi terhadap minat karir di perpajakan dengan motivasi sebagai variabel intervening	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi memberikan keterdukungan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, begitu pula dengan motivasi juga memiliki keterdukungan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya persepi dan motivasi mampu membuat mahasiswa semakin yakin

		<p>dengan apa yang mereka harapkan. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa persepsi memberikan keterdukungan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan melalui minat motivasi, hal ini membuktikan bahwa dengan persepsi yang sudah dimiliki tentang prospek dalam bidang perpajakan kemudian di dukung dengan motivasi dalam diri individu maka kemungkinan tercapainya keinginan berkarir di bidang perpajakan juga akan semakin besar.</p>
<p>Mei Trisnawati. K</p>	<p>Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan. 2. Hasil analisis menunjukkan bahwa

		<p>secara parsial variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>3. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>Variabel persepsi dan motivasi mempunyai kemampuan menjelaskan perubahan variabel minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan yang rendah.</p>
Istina Findi Dewi,	Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil skripsi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan	<p>Variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima.</p> <p>2. Variabel motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan, hal ini</p>

		<p>dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima.</p> <p>3. Variabel motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,871 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis ditolak.</p> <p>4. Variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,065 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis ditolak.</p>
--	--	--

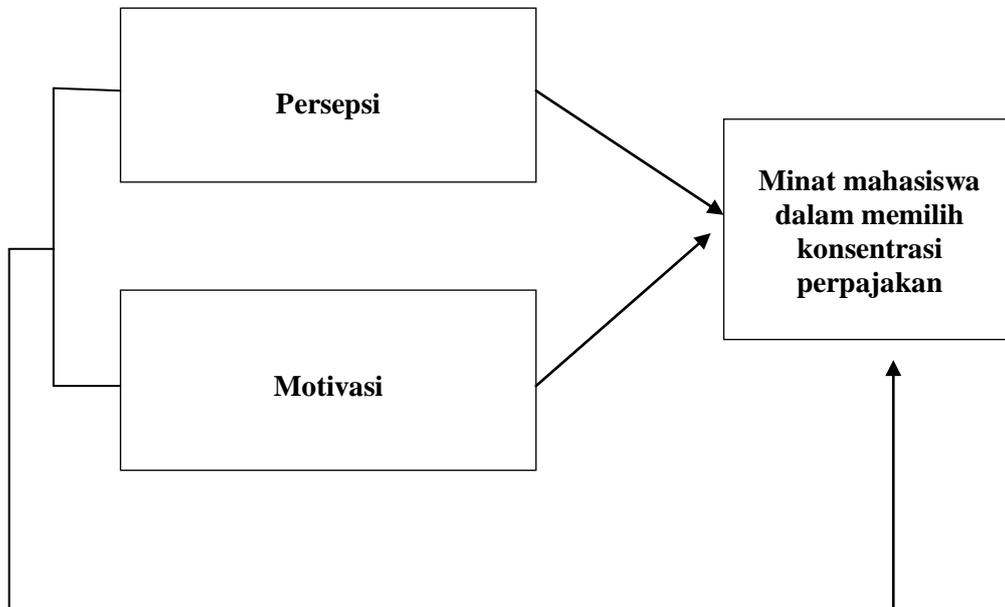
C. Kerangka Konseptual

Dalam pemilihan karir, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan hal yang bisa mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap sesuatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik.

I Gusti (2013) pada Universitas Udayana ditemukan bahwa secara simultan mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi, motivasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yulia S. (2010) bahwa persepsi dan motivasi mahasiswa berpengaruh secara signifikan untuk pemilihan karir dalam bidang perpajakan.

Pemilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis (Dwi dan Setiawan, 2012). Pemilihan karir bagi mahasiswa jurusan akuntansi merupakan tahap awal dari pembentukan karir setelah menyelesaikan kuliah. Ada beberapa rintangan yang akan dihadapi mahasiswa dalam menentukan karir seperti ketidakpastian karir, tantangan-tantangan ekonomi dan teknologi serta tantangantantangan sosial dan budaya.

Gambar I
Kerangka Konseptual



D.Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian yang akan diuji secara empiris adalah sebagai berikut :

1. Persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan.
2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih konsentrasi perpajakan.
3. Persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dilakukan oleh penulis adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2015,) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih. Menurut Azuar Juliandi, dkk (2014) penelitian kausal (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

Dengan demikian, penulisan beranggapan bahwa metode penelitian asosiatif kausal sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulisan. Karena dalam penelitian ini, penulisan ingin melihat apakah pemilihan karir di bidang perpajakan di pengaruhi oleh persepsi dan motivasi.

B. Definisi Operasional

Tabel
Definisi Operasional

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Variabel Dependen			
	a. Pemilihan karir bekerja di bidang perpajakan (Y)	Pemilihan karir bekerja di bidang perpajakan pada	1 = tidak memilih 0 = memilih	Skalah nominal

		penelitian ini adalah pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi		
	Variabel Independen			
2	a. Persepsi (X1)	Persepsi mahasiswa akuntansi adalah mahasiswa memilih pemilihan karir di bidang perpajakan	1= sangat tidak setuju 2= tidak setuju 3= setuju 4= kurang setuju 5= sangat setuju	Skalah nominal
	b. Motivasi (X2)	Motivasi mahasiswa akuntansi adalah mahasiswa memilih pemilihan karir di bidang perpajakan	1= sangat tidak setuju 2= tidak setuju 3= setuju 4= kurang setuju 4= sangat setuju	Skalah nominal

Setiap pernyataan dari variabel yang diteliti menggunakan skala Likert (Efferin,2004) dan masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 5. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

- 1) Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2) Pilihan 2 = Kurang Setuju
- 3) Pilihan 3 = Setuju
- 4) Pilihan 4 = Sangat Setuju
- 5) Pilihan 5 = Sangat Setuju Sekali

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian ini sebagai berikut :

Tempat penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Waktu penelitian : penelitian ini dimulai bulan Desember 2017 –
 Maret 2018.

Tabel III.2
Jadwal Penelitian

NO.	Kegiatan Penelitian	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra riset																				
2	Pengajuan Judul																				
3	penyusunan proposal																				
4	seminar proposal																				
5	pengumpulan data																				
6	pengelolaan data																				
7	sidang meja hijau																				

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:115).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Sedangkan, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara konsentrasi perpajakan angkatan 2015/2016.

Pengambilan jumlah sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi sebanyak 1495 orang mahasiswa akuntansi yang aktif dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi yang mengambil konsentrasi audit sebanyak 255 orang .

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang berbentuk berupa pertanyaan (quesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

F. Teknik Analisis Data

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda (*Multiple Regressions*). Analisis linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara variable dependen dengan dua atau lebih variable independen (Arikunto. 2006 hal, 296). Sesuai dengan rumusan masalah tujuan dan hipotesis penelitian ini, metode regresi linier berganda menghubungkan satu

variabel dependen dengan variabel Independen dalam suatu model prediktif tunggal. Setelah mendapat model penelitian yang baik maka pengujian dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan Software SPSS adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

dimana :

X_1 : Persepsi

X_2 : Motivasi

Y : konsentrasi perpajakan

β_1 & β_2 : Koefisien

ε : *Error Term*

β_0 : Konstanta

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*) yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Adapun Variabel Dependen adalah memilih Konsentrasi Perpajakan (Y) , variabel Independen adalah Persepsi (X_1) dan Motivasi (X_2). Teknik analisis data menggunakan alat bantu perangkat lunak *SPSS 17.0 for Windows*.

1. Uji Kualitas Data

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999) ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu reliabilitas dan validitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan antara lain :

a. Uji Reliabilitas.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan, untuk

keperluan pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2008). Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan software SPSS. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Menurut Supramono dan Utami (2004) secara umum suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien *cronbach's alpha* $> 0,6$.

b. Uji Validitas.

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Menurut Umar (2008) uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Validitas dalam hal ini merupakan akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda (Ghozali dan Ikhsan, 2006). Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji autokorelasi, uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

a. Uji Autokorelasi

Uji Uutokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali 2013:110). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam satu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Kesimpulan yang didapat dari uji autokorelasi dilihat dari nilai tabel Durbin Watson dengan nilai hitung Durbin Watson.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, oleh sebab itu nilai residual diharapkan akan memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005). Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik (Erlina dan Mulyani, 2007).

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi hubungan yang sempurna/kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas terjadi karena jumlah variabel independen lebih dari satu (*multivariate*) dan dikhawatirkan ada hubungan yang kuat diantaranya. Adanya hubungan yang kuat diantara variabel-variabel independen menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi sangat mirip dan sulit memisahkan pengaruh dari variabel independen secara individual sehingga menimbulkan bias dalam spesifikasi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. Multikolinearitas terjadi jika VIF lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang

dari 0,1 atau jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0,9 (Ghozali, 2005).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik *scatter plot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*), yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, regresi juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.

a. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, maka Persepsi dan Minat tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor akuntan publik.

$H_a : \beta \neq 0$, maka Persepsi dan Motivasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan.

Kriteria pengujian adalah :

$$P \text{ Value (sig)} < 0,05 = H_0 \text{ ditolak}$$

$$P \text{ Value (sig)} > 0,05 = H_0 \text{ diterima}$$

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, maka Persepsi dan Motivasi tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat pemilihan konsentrasi perpajakan

$H_a : \beta \neq 0$, maka Persepsi dan Minat berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat pemilihan konsentrasi perpajakan

Kriteria pengujian adalah :

$$P \text{ Value (sig)} < 0,05 = H_0 \text{ ditolak}$$

$$P \text{ Value (sig)} > 0,05 = H_0 \text{ diterima}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Gambaran Objek Penelitian

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) adalah salah satu Lembaga Pendidikan sekaligus amal usaha dalam Persyerikatan Muhammadiyah yang berdasar Islam dan bersumber pada Al-Quran dan Sunnah. UMSU didirikan pada tanggal 27 Februari 1957 atas prakarsa beberapa tokoh Muhammadiyah. Kampus utama Perguruan tinggi ini beralamat di jalan Mukhtar Basri No 3, Kelurahan Glugur Darat II, Kota Medan.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini memiliki 8 Fakultas ditambah dengan Program Pasca Sarjana. Adapun Fakultas yang terbesar dengan Jumlah Mahasiswa terbanyak setiap tahunnya adalah Fakultas Ekonomi. Fakultas ini memiliki 4 jurusan dan yang paling favorit adalah jurusan Akuntansi dan Manajemen.

b. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Penyebaran Kuesioner yang dilakukan peneliti terhitung dari tanggal 5-10 Maret 2018 ada 79 kuesioner yang dapat diolah dari 91 kuesioner yang disediakan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil konsentrasi Audit yang ada di jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga menghasilkan response rate sebesar 87%. Hasil kuesioner dan distribusinya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel IV.1
Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah Kuesioner yang disebar	91 Orang	100%
Jumlah Kuesioner yang diterima	81 Orang	89%
Kuesioner tidak lengkap	2 Orang	2%
Kursioner yang tidak diisi	10 Orang	11%
Kuesioner yang dapat diolah	79 Orang	87%

Sumber : Hasil diolah peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari lima pertanyaan untuk variabel Perseps (X1), lima pertanyaan untuk variabel Minat (X2), dan lima pertanyaan untuk variabel Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y). Angket yang disebarakan kepada 91 orang responden (Jumlah Mahasiswa yang mengambil konsentrasi Audit angkatan 2014 dan 2015). Skala pengukuran likert dalam penilaian pengisian kuesioner secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel IV.2
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netal (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016)

Setiap responden yang menjawab angket maka bobot atau nilai mulai dari 5 sampai dengan 1 dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

c. Karakteristik Responden

Data kuesioner yang disebarakan terhadap 91 responden dan sebanyak 79 responden yang mengisi kuesioner diperoleh beberapa karakteristik responden yaitu jenis kelamin, angkatan(stambuk), dan kelas.

Tabel IV.3
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	persentase
1.	Laki-laki	31 Orang	39 %
2.	Perempuan	48 Orang	61 %
Total		79 Orang	100 %

Sumber : Hasil diolah Peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner paling banyak diisi oleh perempuan dengan total 48 orang atau 61% dan laki-laki sebanyak 31 orang atau 39%.

Tabel IV.4
Profil Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	persentase
1.	2014	45 Orang	57 %
2.	2015	34 Orang	43 %
Total		79 Orang	100 %

Sumber : Hasil diolah Peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa angkatan yang paling banyak berpartisipasi dalam mengisi kuesioner adalah angkatan 2014 yaitu sebanyak 45 orang atau 57% sedangkan angkatan 2015 yaitu sebanyak 34 orang atau 43% dari total keseluruhan.

Tabel IV.5
Profil Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Frekuensi	persentase
1.	Konsentrasi audit siang	51 Orang	65 %
2.	Konsentrasi audit malam	28 Orang	35 %
Total		79 Orang	100 %

Sumber : Hasil diolah Peneliti

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah kelas yang paling banyak mengisi kuesioner adalah kelas siang yaitu sebanyak 51 orang atau 65% sedangkan kelas konsentrasi audit malam sebanyak 28 orang atau 35% dari total keseluruhan,.

d. Data Variabel

Data variabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel Perspsi, dan Minat sebagai variabel independen, sedangkan pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik sebagai variabel dependen.

1. Variabel Dependent Pemeilihan Karir sebagai Auditor di KAP.

Pada variabel dependent yaitu pemilihan karir sebagai auditor di KAP dilakukan dengan lima indikator pertanyaan kepada 79 kuesioner adapun indikator pertanyaanya ada pada tabel berikut.

Tabel IV.6
Jawaban Kuesioner Variabel Pemilihan Karir Sebagai auditor di KAP

Pernyataan	Opsii Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya yakin bahwa karir sebagai auditor di kantor akuntan publik adalah pekerjaan yang menjanjikan	6	7,6%	56	70,9%	17	21,5%	-	-	-	-
Saya tertarik menjadi auditor akuntan publik karena saya menyukai bidang tersebut	14	17,7%	50	63,3%	15	19%	-	-	-	-
Pekerjaan menjadi auditor akuntan publik akan memberi kepuasan dalam bekerja	10	12,6%	56	70,9%	13	16,5%	-	-	-	-
Saya tertarik untuk menjadi auditor akuntan publik karena akan mendapatkan fasilitas yang baik	11	13,9%	50	63,3%	18	22,8%	-	-	-	-
Saya akan menjadi auditor di kantor akuntan publik	22	27,8%	44	55,7%	13	16,5%	-	-	-	-

Sumber : Data diolah peneliti

Dari hasil kuesioner tersebut dapat dilihat pada variabel Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang ada lebih dari 50% menjawab Setuju atas butir pernyataan yang

dibuat peneliti. Ini menunjukkan bahwa pada dasarnya mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

2. Variabel Independent Persepsi (X1)

Pada variabel independent yaitu Persepsi, dilakukan dengan lima indikator pertanyaan kepada 79 kuesioner adapun indikator pertanyaanya ada pada tabel berikut.

Tabel IV.7
Jawaban Kuesioner Variabel Persepsi (X1)

Pernyataan	Opsi Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya berfikir bahwa proses belajar mata kuliah audit akan membantu ketika berkarir menjadi auditor akuntan publik	18	22,8%	56	70,9%	5	6,3%	-	-	-	-
Saya berfikir bahwa pengetahuan terkait Audit akan sangat bermanfaat dalam karir menjadi auditor akuntan publik	24	30,4%	50	63,3%	9	11,4%	-	-	-	-
Saya merasa bahwa sebelum berkarir menjadi auditor akuntan publik perlu mengikuti pelatihan untuk pengembangan karir	19	24,1%	51	64,5%	9	11,4%	-	-	-	-
Saya berfikir bahwa berkarir menjadi auditor akuntan publik akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, <i>decision making</i> , dan <i>problem solving</i> untuk memecahkan masalah audit	23	29,1%	46	58,2%	10	12,7%	-	-	-	-
Saya merasa bahwa berkarir menjadi auditor akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok	16	20,3%	55	69,6%	8	10,1%	-	-	-	-

Sumber : Data diolah peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat dan disimpulkan mengenai variabel persepsi menunjukkan bahwa rata-rata lebih dari 60% mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor di Kantor akuntan Publik. Itu dapat dilihat dari jawaban responden yang dominan menjawab setuju terhadap setiap butir Pernyataan yang dibuat peneliti.

2. Variabel Independent Minat (X2)

Pada variabel independent yaitu Minat, dilakukan dengan lima indikator pertanyaan kepada 79 kuesioner adapun indikator pertanyaanya ada pada tabel berikut.

Tabel IV.8
Jawaban Kuesioner Variabel Minat (X2)

Pernyataan	Opsi Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Berkarir menjadi auditor akuntan publik akan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi	25	31,6%	47	59,5%	7	8,9%	-	-	-	-
Saya berminat berkarir menjadi auditor akuntan publik karena saya senang dengan mata kuliah audit	28	35,4%	42	53,2%	9	11,4%	-	-	-	-
Saya berminat berkarir menjadi auditor akuntan publik karena akan menambah wawasan	18	22,8%	41	51,9%	20	25,3%	-	-	-	-
Saya berminat berkarir menjadi auditor akuntan publik karena akan dapat meningkatkan kemampuan auditing saya	13	16,5%	43	54,4%	23	29,1%	-	-	-	-
Saya berminat menjadi auditor akuntan publik karena saya sedang mengambil	20	25,3%	43	54,4%	16	20,3%	-	-	-	-

konsentrasi audit										
-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat dan disimpulkan mengenai variabel Minat (X2) menunjukkan bahwa rata-rata lebih dari 55% mahasiswa memiliki Minat yang positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor di Kantor akuntan Publik. Itu dapat dilihat dari jawaban responden yang dominan menjawab setuju terhadap setiap butir Pernyataan yang dibuat peneliti.

2. Hasil Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis linear berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh Persepsi dan Minat terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

Tabel IV.9
Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,400	2,785		,862	,391
	Persepsi (X1)	,488	,100	,458	4,894	,000
	Minat (x2)	,347	,089	,365	3,904	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579 ^a	,336	,318	1,7366

a. Predictors: (Constant), Minat (x2), Persepsi (X1)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Maka model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,400 + 0,488 x_1 + 0,347 x_2$$

1) Koefisien konstanta adalah sebesar 2,400 artinya bila kedua variabel persepsi

(X_1) dan minat (X_2), konstan pada angka 0 (nol) maka profesi akuntan publik (Y) adalah sebesar 2,400.

2) Nilai koefisien regresi persepsi (X_1) = 0,488, secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel persepsi terhadap profesi akuntan publik.

Nilai koefisien sebesar 0,488 memiliki arti jika persepsi naik sebesar 1 satuan, maka nilai profesi akuntan publik meningkat sebesar 0,488 dengan asumsi variabel minat konstan.

3) Nilai koefisien regresi minat (X_2) = 0,347, secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel minat terhadap profesi akuntan publik. Nilai koefisien sebesar 0,347 memiliki arti jika minat naik sebesar 1 satuan, maka nilai kualitas audit naik sebesar 0,347 dengan asumsi variabel persepsi konstan.

4) Nilai *adjusted R square* sebesar 0,318 mempunyai arti bahwa 31,8% dari profesi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel persepsi (X_1) dan minat (X_2), sedangkan 68,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

a. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang

seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Adapun variabel yang akan diuji yaitu variabel persepsi(X1) dan Minat(X2) sebagai variabel Independent, serta Variabel dependent yaitu Pemilihan Karir sebagai Auditor di KAP(Y) . Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel IV.9 sampai dengan tabel IV.11 berikut ini

Tabel IV.10
Uji validitas Variabel Persepsi (X1)

Pertanyaan	r tabel	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
X1.1	0,2227	0,533**	0.000	Valid
X1.2	0,2227	0,659**	0.000	Valid
X1.3	0,2227	0,713**	0.000	Valid
X1.4	0,2227	0,721**	0.000	Valid
X1.5	0,2227	0.713**	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai pearson correaltion atau sering disebut sebagai r hitung yang ada pada variabel Persepsi(X1) lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,2227. Dan juga nilai signifikan dari semua pertanyaan yang ada sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data kuesioner yang ada pada Variabel Persepsi(X1) dinyatakan valid.

Tabel IV.11
Uji validitas Variabel Minat (X2)

Pertanyaan	r tabel	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
X2.1	0,2227	0,495**	0.000	Valid
X2.2	0,2227	0, 689**	0.000	Valid
X2.3	0,2227	0, 737**	0.000	Valid
X2.4	0,2227	0,749**	0.000	Valid
X2.5	0,2227	0.688**	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai pearson correaltion atau sering disebut sebagai r hitung yang ada pada variabel Minat(X2) lebih besar dari

nilai r tabel yaitu sebesar 0,2227. Dan juga nilai signifikan dari semua pertanyaan yang ada sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data kuesioner yang ada pada Variabel Minat(X2) dinyatakan valid.

Tabel IV.12
Uji Validitas variabel Pemilihan Karir Sebagai Auditor di KAP (Y)

Pertanyaan	r tabel	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Y.1	0,2227	0,634**	0.000	Valid
Y.2	0,2227	0,686**	0.000	Valid
Y.3	0,2227	0,695**	0.000	Valid
Y.4	0,2227	0,709**	0.000	Valid
Y.5	0,2227	0,742**	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai pearson correaltion atau sering disebut sebagai r hitung yang ada pada variabel Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik(Y) lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,2227. Dan juga nilai signifikan dari semua pertanyaan yang ada sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data kuesioner yang ada pada Variabel Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik(Y)dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan, untuk keperluan pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan (*ronbach alpha*), dikatakan reliabel bila hasil alpha \geq 06 dengan rumus alpha sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2} \right]$$

Dimana :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σi^2 = Varians total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika nilai koefisien realibilitas (*Cronbach Alpha*) > 0,6 maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah real (terpercaya). Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel IV.12 sampai dengan tabel IV.14 berikut ini.

Tabel IV.13
Hasil Uji Realibilitas

NO	Variabel	Cronbach's Alpha
1.	Persepsi (X1)	0,709
2.	Minat (X2)	0,701
3.	Pemilihan Karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)	0,743

Sumber : Data diolah SPSS 22

Setelah melakukan pengujian Reliabilitas maka diperoleh reliabilitas variabel Persepsi (X1) dengan alpha 0.709, variabel Minat(X2) dengan alpha 0.701, serta variabel Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y) dengan alpha 0.743. Jika nilai reliabilitas lebih besar dari yang dipersyaratkan 0.60, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Apabila dilihat dari tingkat reliabilitas instrumen penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat diterima karena lebih besar dari 0.60, maka pengujian data dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji autokorelasi, uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

1. Uji Autokorelasi

Uji Uutokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali 2013:110). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam satu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Kesimpulan yang didapat dari uji autokorelasi dilihat dari nilai tabel Durbin Watson dengan nilai hitung Durbin Watson. Dengan nilai n sebanyak 79 dan jumlah variabel ada 3 ditemukan bahwa DL 1,5568 dan nilai DU 1,7141

Tabel IV.14
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,579 ^a	,336	,318	1,7366	1,931

a. Predictors: (Constant), Minat (x2), Persepsi (X1)

b. Dependent Variable: Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22

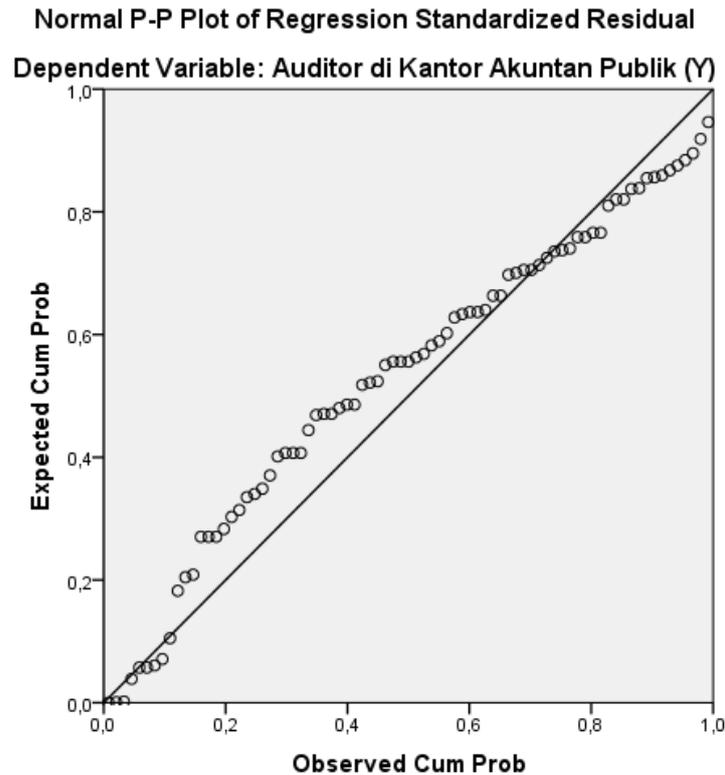
Dari tabel tersebut dapat diketahui hasil dari hasil uji Autokorelasi mendapatkan nilai Durbin Watson sebesar 1,931. Dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai Durbin Watson berada diantara DL dan 4-DU, rumus yang ada hasilnya adalah $1,7141 < 1,931 < (4 - 1,5568)$. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan dari uji autokorelasi yaitu tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu penelitian

dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki distribusi normal. pada peneitian ini uji normalitas menggunakan uji Normal Probability Plot .Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari gambar berikut.

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa pola data menyebar disekitar garis daigonal dan mengikuti arah garis diagonal. Selain itu juga pada gambar P-P Plot terlihat bahwa sebaran tidak terpisah dari garis linear dan bahkan terus membentuk atau menempel garis liner tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga model regresi memnuhi asumsi normalitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi hubungan yang sempurna/kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas terjadi karena jumlah variabel independen lebih dari satu (*multivariate*) dan dikhawatirkan ada hubungan yang kuat diantaranya. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013:105) . Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai Variance kurang dari 10. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel IV.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,400	2,785		,862	,391		
Persepsi (X1)	,488	,100	,458	4,894	,000	1,000	1,000
Minat (x2)	,347	,089	,365	3,904	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22

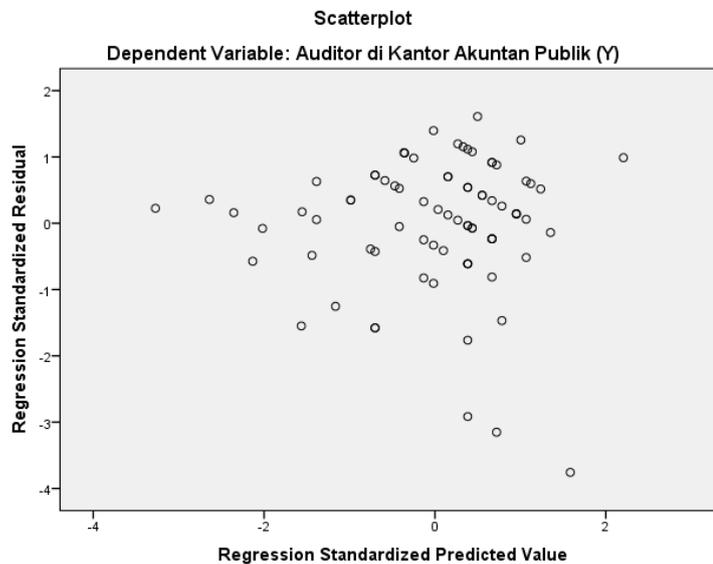
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dibawah angka 10 , demikian juga hasil Tolerance lebih dari angka 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain (Ghozali,2013:139). Salah satu cara untuk mendeteksi

heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik *scatter plot*. Hasil dari uji Heteroskedastitas dapat dilihat dari gambar berikut.

Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar diatas menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, dan menyebar diatas angka 10 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas dalam regresi.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*), yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

Ho : $\beta = 0$, maka Persepsi dan Minat tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor akuntan publik.

Ha : $\beta \neq 0$, maka Persepsi dan Minat berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor akuntan publik.

Kriteria pengujian adalah :

P Value (sig) > 0,05 = H₀ ditolak

P Value (sig) < 0,05 = H₀ diterima

Adapun hasil Uji F adalah sebagai berikut

Tabel IV.16
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115,829	2	57,914	19,203	,000 ^b
	Residual	229,209	76	3,016		
	Total	345,038	78			

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)

b. Predictors: (Constant), Minat (x2), Persepsi (X1)

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) yang ditunjukkan pada tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari batas nilai signifikan ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu persepsi dan minat layak sebagai penjelas variabel dependen yaitu pemilihan karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

Ho : $\beta = 0$, maka Persepsi dan Motivasi tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan.

Ha : $\beta \neq 0$, maka Persepsi dan Motivasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat memilih konsentrasi perpajakan.

Kriteria pengujian adalah :

$$P \text{ Value (sig)} > 0,05 = H_0 \text{ ditolak}$$

$$P \text{ Value (sig)} < 0,05 = H_0 \text{ diterima}$$

Uji t digunakan untuk menentukan secara parsial atau individu setiap variabel Persepsi dan minat terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik. Adapun hasil Uji Parsial (Uji t) adalah sebagai berikut.

Tabel IV.17
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,400	2,785		,862	,391
Persepsi (X1)	,488	,100	,458	4,894	,000
Minat (x2)	,347	,089	,365	3,904	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)
Sumber : Data diolah oleh SPSS 22

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut: (1)

Berdasarkan hasil Uji t diperoleh nilai t sebesar 4,894 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (level of significant), artinya Persepsi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik.

Jadi Hipotesis Pertama diterima. (2) Berdasarkan hasil Uji t diperoleh nilai t sebesar 3,904 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (level of significant), artinya Minat berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. Jadi Hipotesis kedua diterima.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Hipotesis Satu

Untuk pengujian hipotesis satu diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini dapat dilihat dari analisis regresi linear berganda dengan uji parsial menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi menunjukkan nilai probabilitas (Sig) 0,000 dan nilai t sebesar 4,894. Karena nilai probabilitas (Sig) lebih kecil dari α (0,05) ini berarti bahwa Persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

Gibson dan Donely (1994:53) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu. Persepsi positif yang ditunjukkan oleh mahasiswa jurusan akuntansi dalam penelitian ini, menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi percaya bahwa penghargaan dari profesi ini lebih besar daripada pengorbanannya. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dihormati dimana akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Hasil penelitian ini ini didukung juga oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Icuik Rangga Bawono (2006) dengan judul Persepsi mahasiswa regular dan non regular terhadap profesi akuntan publik (Studi kasus pada Universitas Negeri di Purwokerto) yang menemukan bahwa mahasiswa S1 akuntansi regular dan ekstensi fakultas ekonomi perguruan tinggi di Purwokerto memiliki persepsi yang positif mengenai Pendidikan Profesi

Sesuai dengan teori bahwa dalam pemilihan karir, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari

perasaan, harapan, prasangka cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan hal yang bisa mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap sesuatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik (Dewa Ketut, 2006).

2. Pembahasan Hipotesis dua

Untuk pengujian hipotesis dua diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini dapat dilihat dari analisis regresi linear berganda dengan uji parsial menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi menunjukkan nilai probabilitas (Sig) 0,000 dan nilai t sebesar 3,904. Karena nilai probabilitas (Sig) lebih kecil dari α (0,05) ini berarti bahwa minat mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

Minat positif yang ditunjukkan oleh mahasiswa jurusan akuntansi dalam penelitian ini menyatakan bahwa, sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi percaya bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Yulia S. (2010) dengan judul Pengaruh persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi mengenai profesi akuntan publik terhadap pilihan karirnya sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Semarang yang menemukan bahwa persepsi dan minat berpengaruh secara signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

Sesuai dengan teori bahwa dalam pemilihan karir, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari

perasaan, harapan, prasangka cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan hal yang bisa mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap sesuatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik (Dewa Ketut, 2006).

3. Pembahasan Hipotesis Tiga

Hipotesis ketiga (H_3) dikemukakan bahwa secara simultan mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi dan minat positif terhadap Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Yulia S. (2010) dengan judul Pengaruh persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi mengenai profesi akuntan publik terhadap pilihan karirnya sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Semarang yang menemukan bahwa persepsi dan minat berpengaruh secara signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Pengaruh Persepsi dan Minat terhadap Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai hipotesis yang telah dirumuskan bahwa :

1. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi dan minat positif terhadap pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan pada perspektif mahasiswa akuntansi terhadap profesi auditor di kantor akuntan publik. Selain itu, persepsi dan minat mempengaruhi penilaian mahasiswa akuntansi terhadap Pemilihan karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan publik yang sejauh ini masih belum optimal. Dengan adanya persepsi dan minat yang baik maka hal ini akan menjadi sinyal yang bagus bagi perkembangan profesi akuntan di masa depan.
2. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi positif terhadap profesi Auditor di Kantor Akuntan Publik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi terkhususnya konsentrasi Audit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memandang profesi sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik sebagai profesi yang dihormati dan memiliki daya tarik sehingga nantinya profesi ini bisa menjadi profesi yang diminati oleh mahasiswa akuntansi.

3. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki minat positif terhadap profesi menjadi Auditor di Kantor Akuntan Publik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas terkhususnya konsentrasi Audit memiliki minat yang Positif untuk menjadi Auditor di Kantor Akuntan Publik di masa yang akan datang. Dengan minat yang positif tersebut diharapkan dimasa yang akan datang profesi ini menjadi profesi yang diunggulkan dan menjadi prioritas dalam berkarir.

B. Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap penelitian kedepannya.

1. Penelitian ini hanya meliputi mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup responden, tidak hanya mahasiswa dalam satu fakultas, tetapi juga fakultas lain dalam universitas yang berbeda
2. penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya juga untuk menambah responden selain mahasiswa melainkan juga praktisi, dan akademisi sehingga hasil penelitian selanjutnya bisa lebih menarik dengan berbagai macam perspektif

3. penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yakni, persepsi dan minat. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang terkait dengan pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

DAFTAR PUSTA

- Anwar. (2004), *Pendidikan Ecakapan Hidup (Life Skill Education) Konsep Dan Aplikasi*. Alfabeta, Bandung.
- Juliandi, Azuar (2014) *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi Medan*, UMSU PRESS
- George R., dan Terry., (1986), *Asas-Asas Manajemen, Alih Bahasa*, Penerbit Alumni, Bandung.
- Ghozali, Imam. (2005)., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang
- Ikbal, Muhamad, (2011), *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*, Skripsi, Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mifta Toha, (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Muhammadinah, Effendi, Rahmad, (2009), *Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang terhadap Profesi Akuntan Publik*, Jurnal Riset Akuntansi, Universitas Bina Darma Palembang.
- Nurainah, Riani Lisnasari, dan Fitriany. (2008). “*Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*”. Accounting Conference. Depok
- Siagian, P. Sondang, (1995), *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Siagian P. Sondang, (2002), *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sobur, Alex, (2003), *Psikologi Umum*, Setia Pustaka, Bandung.
- Surya, M., (1985), *Psikologi Pendidikan*, PPB FIP IKIP, Bandung.
- Singgih Santoso.,(2000). *Latihan SPSS Statistik Parmetik*. Gramedia, Jakarta.
- Sadirman, (2008), *Langkah-Langkah Mencapai Sukses*. Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiyono, (2015), *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitati dan Kualitatif)*, CV. Alfabet, Bandung.

Sugiyono. (2012), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.

Walgito, B.,(2004), *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Offset, Yogyakarta.

Widayatun, Tri Rusmi, (2009), *Ilmu Perilaku*, 112-116, Jakarta.

Zaidin, Ali (2004), *Teori Motivasi*, Pustaka Setia, Bandung.